

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang diperhatikan setiap bangsa salah satunya adalah mengenai kemiskinan. Pembebasan dari kemiskinan selalu diusahakan oleh setiap negara, seperti halnya dengan negara Indonesia yang saat ini sedang berusaha mengatasi kemiskinan guna menciptakan kesejahteraan yang merata bagi penduduk warga negara Indonesia.¹ Banyaknya penduduk Indonesia yang masih berada pada golongan kurang mampu tentunya membuat pemerintah harus berhati-hati dalam mengatasi masalah kemiskinan. Di Indonesia Kemiskinan ialah masalah pokok yang merupakan konsentrasi serta kepedulian yang khusus oleh pemerintah Indonesia.² Kemiskinan membuat kelompok atau manusia tidak dapat mencukupi esensial mereka semacam tidak terpuaskan kebutuhan mereka akan makanan atau pangan, pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan, air bersih, iklim sumber daya alam lingkungan.³

Islam memiliki kekhawatiran yang luar biasa terhadap masalah kemiskinan. Hal ini seperti yang tersirat di Al-Qur'an, harta ialah kenikmatan serta karunia atas Allah SWT sebagai sesuatu hal patut dinikmati dan syukuri, kebalikkannya kemiskinan merupakan penyakit, malah bencana patut disingkirkan. Tujuan Agama Islam ialah untuk mengatasi masalah duafa serta memberantas kemiskinan mencapai akarnya dengan tujuan agar tidak ada penduduk miskin yang tumbuh dalam kesewenang-wenangan serta penindasan.⁴

Dalam Islam, kemiskinan dipandang sebagai masalah kehidupan dan bahkan bencana yang harus ditinggalkan. Umat

¹ Amirullah, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Makassar: Alaudin University Press, 2014).

²Ratih Dewanti et al., *Pangan Bermartabat Bagi Kedaulatan Bangsa*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2016), 223.

³Husna Ni'matul, Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam dan Konvensional, *El Barka: Journal Of Islamic Economics and Business*, Vol. 1 No. 1, 2018, 134.

⁴Andi Suseno, Pengentasan Kemiskinan Perspektif Hadis Nabi (Studi Hadis Tematis-Kontekstualis), *Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 9 No. 1, 2021, 28.

Islam harus saling membantu untuk menghindari masalah ini, dan mereka yang memiliki kelebihan kekayaan harus membagikan kekayaannya sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Mengeluarkan kekayaan yang dimiliki, baik yang bersifat perseorangan maupun kelompok umum, terhadap penerima yang berhak menerimanya dengan maksud menumbuhkan kedamaian masyarakat selaras dengan hukum yang dikenal dengan pembagian pendapatan atau harta dalam Islam.⁵

Dengan menerapkan kebijakan penanggulangan kemiskinan, pemerintah berusaha mengakhiri masalah kemiskinan, khususnya dengan menyalurkan Bansos untuk Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM).⁶ Tujuan bantuan sosial ini ialah demi menambahkan taraf hidup masyarakat serta mendorong mereka untuk mencapai kemandirian, produktivitas, seerta kesejahteraan sehingga bebas dari masalah krisis ekonomi dan tantangan sosial.⁷ Masyarakat menjadi fokus upaya pemerintah dalam memberikan perlindungan sosial secara terus menerus, terutama masyarakat kurang mampu. Legitimasi metode perlindungan sosial diwujudkan oleh dibentuknya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Bab 1 Pasal 1, menyebutkan bahwa perlindungan sosial ialah usaha yang ditujukan sebagai mengatasi serta mencegah ancaman dari guncangan, kerentanan status sosial individu, keluarga, kelompok, atau komunitas sehingga kebutuhan dasar mereka terpenuhi keperluan pokok minimumnya.⁸

⁵ Awaludini Marifatullah et al., Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Dampaknya Terhadap Religiositas Masyarakat Penerima Bantuan Di Kabupaten Solok, *Hikmah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 18 No. 1, 2021, 55.

⁶ Arafat and Rahmat Hidayat, Pengentasan Kemiskinan Melalui Program PKH Di Kabupaten Kolaka Timur (Studi Di Kelurahan Atula), *Journal Of Public Administration and Government*, Vol. 2 No. 1, 2020, 45.

⁷ Tety Thalib, Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo, *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Admistrasi dan Pelayanan Publik*, Vol. 7 No. 1, 2020, 41.

⁸ Wulandari and Pudji Mulyono, Pencapaian Program Keluarga Harapan (PKH): Kasus Di Desa Tedunan, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, Vol. 2 No. 4, 2018, 525–526.

Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan berbagai dana untuk inisiatif program pengentasan kemiskinan. Tidak hanya memusatkan perhatian pada membantu orang miskin, pemerintah juga mengupas penyebab kemiskinan dan menangani masalah kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah beberapa cara menangani secara khusus dengan kemiskinan.⁹ *Conditional Cash Transfers* (CCT) merupakan bentuk program jaminan perlindungan sosial. Program ini dijalankan Kementerian Sosial, yang merupakan bentuk kesejahteraan dan perlindungan sosial. Harapan program ini dapat meringankan masyarakat kurang berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.¹⁰ Program Keluarga Harapan (PKH) telah ada sejak tahun 2007 sebagai bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk lebih cepat menyusutkan kemelaratan miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) ialah program donasi terbatas untuk Warga Sangat Tidak Mampu maupun miskin (RTSM).¹¹

Program Keluarga Harapan (PKH) telah menghadapi banyak perkembangan sejak awal, dimulai dari komponen dan indeks bantuan, penerima manfaat, rencana penyaluran dana, dan besaran donasi yang bagikan. Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan sebagai agenda berbasis rumah tangga hingga menjadi berbasis keluarga. Modifikasi ini didasarkan pada keadaan sosial yang sebenarnya di Negara ini.¹² Pada awalnya program ini dimaksudkan suntuk investasi jarak panjang dalam membangun masyarakat efektif dan unggul. Program Keluarga Harapan (PKH) dan alokasi dananya dapat

⁹ Moh. Dulkihah, Avid Leonardo Sari, and Irwandi Irwandi, The Impact of Conditional Cash Transfer (CCT) to Socio-Economic of Poor Families; A Case Study, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, Vol. 7 No. 1, 2018, 33.

¹⁰ Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, and Nur Ambia Arma, Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak, *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, Vol. 8 No. 1, 2021, 3.

¹¹ Arif Sofianto, Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Provinsi Jawa Tengah, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 10 No. 1, 2020, 15.

¹² Kiki Zakiah, Vita Puji Lestari, and Hafiz Dwi Puta, *Akuntabilitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH): Komponen Kesejahteraan Sosial (Lanjut Usia Dan Disabilitas Berat) Di Indonesia*, (Jakarta: Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara, 2020), 4.

terlibat terhadap penurunan angka kemiskinan sepanjang perkembangannya.¹³

Bantuan sosial berupa strategi pengentasan kemiskinan lainnya sebagai bertujuan untuk membagikan dana tunai agar warga atau yang disebut juga dengan masyarakat miskin dapat memenuhi kehidupannya dan bangkit dari garis kemiskinan yang mengikat mereka.¹⁴ Namun demikian, penyampaian subsidi dari Program Keluarga Harapan (PKH) sesuai dengan peran dan tujuannya bukanlah tugas yang mudah. Maka dari itu pemerintah, harus terus menerus memperhatikan masyarakat yang memperoleh manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) ini supaya terwujud sinkron dengan harapan pemerintah.¹⁵

Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, adalah diantar desa terdapat warganya memperoleh subsidi sosial dari Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan sosial ini mulai memberikan bantuan pada tahun 2007 dan kini meluas ke seluruh wilayah Indonesia. Program Keluarga Harapan (PKH)¹⁶ di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara diperlukan akan bisa meringankan beban ekonomi Desa Blingoh yang memperoleh subsidi sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan serta kesehatan maupun lain.

Dalam penerapannya, Program Keluarga Harapan (PKH) dijalankan atau dikelola oleh masyarakat sekitar. Karena masyarakat inilah yang bertugas menjalankan Programnya, maka partisipasi serta persepsi penduduk menjadi penting. Selain itu, komunikasi petugas dengan masyarakat merupakan

¹³ Rahmadina Rika Putri and Evi Asriani, Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Rambang Kapak Tengah, *LARIBA : Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 1, 2021,72.

¹⁴ Bambang Supranto, *Model Sistem dan Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Sistem Pendukung Keputusan*, (Banuyumas: Zahira Media Publisher, 2022), 10.

¹⁵ Syarifah Alawiyah, Unti Ludigdo, and Aji Dedi Mulawarman, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bergulir Pada UPK-G, *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 6 No. 2, 2017, 132.

¹⁶ Ainiyah Siregar, Nur Ari Sufiawan, and Bintang Rizky Abdullah Majo Saibah, Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Payakumbuh, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8 No. 1, 2022, 53.

komponen penting dalam pelaksanaan program ini.¹⁷ Warga yang memperoleh bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan petugas harus berkomunikasi, karena hal ini dapat membantu agar program tersebut berfungsi dengan bagus dan sinkron seperti ketentuan dan persyaratan dari Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga dapat terhindar dari konflik.¹⁸

Masih ada masyarakat yang dinyatakan orang bercukupan mendapatkan donasi dari Program Keluarga Harapan (PKH), serta ada anggota keluarga pemerintah desa lebih diutamakan dari pada masyarakat miskin yang memperoleh bantuan ini. Keadaan tersebut dikarenakan adanya permasalahan yang terjadi akibat keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH), seperti penyaluran dana kurang tepat.¹⁹ Sehingga masyarakat harus berperan aktif dalam pendistribusian bantuan dana Program Keluarga Harapan (PKH) supaya dana bisa tersalurkan secara tepat sasaran, Maka nantinya Program Keluarga Harapan (PKH) bisa membangun warga Indonesia yang sejahtera tanpa kekurangan karena terdapat alokasi Bantuan PKH ini.²⁰

Pada penelitian-penelitian sebelumnya seperti Rika dan Evi (2021) “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Rambang Kapak Tengah” menyatakan bahwasanya Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Hasil penelitian yang

¹⁷ Devia Sari, Firman Nugroho, and Trisla Warningsih, Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Vol. 15 No. 2, 2020, 255.

¹⁸ Alfian Fauzi Ardiyanto and Indah Prabawati, Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Waung Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk (Studi Pada Bidang Pendidikan), *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 9 No. 1, 2021, 19.

¹⁹ Junine Vebry Makasenda, Markus Kaunang, and Ismail Rachman, Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Manado (Suatu Studi Di Kecamatan Tuminting), *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 3 No. 3, 2019, 2..

²⁰ Arif Citra Permana, Cahyo Sasmito, and Cakti Indra Gunawan, Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Keluarga Harapan Untuk Memutus Rantai Kemiskinan Di Kota Malang, *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol. 10 No. 2, 2018, 70.

berbeda dilakukan oleh Ayuni Putri dan Alih Aji N (2022) serta penelitian dari Alfiyaturrohmah dan Zudi Setiawan(2023) menjelaskan Program Keluarga Harapan (PKH) belum dapat dikatakan dapat mengurangi angka kemiskinan dan PKH tidak berjalan dengan baik dan optimal untuk mengentas masalah kemiskinan., karena belum adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi. Namun dalam penelitian yang dilakukan Awaludini Marifatullah, Dkk (2021) menjelaskan bahwa bahwasanya bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki dampak 81% yang dikategorikan sangat efektif dalam pengentasan kemiskinan.

Dengan merujuk kepada penjelasan diatas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul yaitu : **“Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara).”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah Di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang sudah dirumuskan diatas, maka rumusan permasalahan adalah:

1. Bagaimana Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah Di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara?
2. Apa Saja Faktor yang Mendukung dan yang Menghambat Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah yang disebutkan diatas memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dalam

Tinjauan Ekonomi Syariah Di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara.

2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan yang menghambat dari Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya yaitu:

1. Secara Akademis
Harapannya, penelitian ini dapat memberikan informasi serta materi yang dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa yang sejenis serta meningkatkan ilmu pengetahuan pembacanya.
2. Secara Praktis
Diharapkan nantinya bisa digunakan untuk referensi serta pemahaman untuk peneliti berikutnya yang ingin menyelidiki lebih lanjut tentang Program Keluarga Harapan (PKH).

F. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan ini bermaksud agar dapat mengetahui tentang hal-hal yang nantinya akan diterangkan dalam penelitian mulai dari awal sampai ke bagian akhir. Bagian pada pembahasan sistematika penulisan ini ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini ialah bagian awal dengan menggambarakan secara umum, dimulai dari latar belakang, kemudian menuju rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Serta ada penelitian-penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menjelaskan gambaran objek penelitian, dan hasil serta pembahasan tentang dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian yang sudah dilaksanakan serta saran-saran untuk selanjutnya.

BAGIAN AKHIR

Pada bagian akhir ini menguraikan mengenai daftar pustakan dan lampiran-lampiran

